

INTISARI

Nabilah Rarayanthi¹, Khotimatul Khusna², Risma Sakti Pambudi³

¹²³Universitas Sahid Surakarta

Prodi Farmasi

¹nabilararayanthia@gmail.com

²khotimatul.usahid@gmail.com

³rismasaktip@gmail.com

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran atas) hingga *alveoli* (saluran bawah). Terapi utama pasien ISPA dilakukan dengan terapi antibiotik dan pemberian terapi suportif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat pada pasien infeksi saluran pernapasan akut di Klinik Pratama Asty Sukoharjo. Penelitian dilakukan bersifat deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 95 rekam medis. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juni 2021. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan obat infeksi saluran pernapasan akut di Klinik Pratama Asty Sukoharjo penggunaan obat berdasarkan golongan obat yang paling banyak digunakan yaitu golongan antibiotik sejumlah 21,82% dengan jenis antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu sefadroksil sebanyak 11,16%. Penggunaan terapi penunjang yang paling banyak digunakan yaitu golongan obat kombinasi sejumlah 18,03% dengan jenis obat calortusin sejumlah 6,85%. Golongan multivitamin 18,03% dengan jenis obat multivitamin imboost sejumlah 8,88%. Golongan obat kortikosteroid sejumlah 18,28% dengan jenis obat deksametason sejumlah 9,40%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran penggunaan obat pada pasien ISPA di Klinik Pratama Asty Sukoharjo menggunakan terapi antibiotik dengan penambahan terapi penunjang sebanyak 90,5% dan didapatkan hasil pasien yang hanya menggunakan terapi suportif tanpa antibiotik sebanyak 9,5%.

Kata Kunci : Gambaran; Infeksi; Pernapasan; Klinik; Obat; ISPA

ABSTRACT

Nabilah Rarayanthi¹, Khotimatul Khusna², Risma Sakti Pambudi³

¹²³Universitas Sahid Surakarta
Prodi Farmasi

¹nabilahrarayanthia@gmail.com

²khotimatul.usahid@gmail.com

³rismasaktip@gmail.com

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infectious disease that attacks one or more parts of the respiratory tract from the nose (upper tract) to the alveoli (lower tract). The primary therapy for ARI patients is antibiotic therapy and supportive therapy. This study aims to determine the use of drugs in patients with acute respiratory infections at the Pratama Asty Clinic Sukoharjo. The research is descriptive and data collection is done retrospectively. Sampling used the slovin formula with 95 medical records. This research was conducted in January-June 2021. Data analysis used descriptive analysis and presented in tables and percentages. The results showed that the use of drugs for acute respiratory infections at the Pratama Asty Clinic Sukoharjo the use of drugs based on the most widely used drug class, namely the antibiotic group, amounting to 21.82% with the type of antibiotic used the most, namely cefadroxil as much as 11.16%. The most widely used supporting therapy is the combination drug group with a total of 18.03% with the type of drug calortusin amounting to 6.85%. The multivitamin group was 18.03% with the type of multivitamin boost drug as much as 8.88%. The class of corticosteroid drugs was 18.28% and the type of dexamethasone was 9.40%. The conclusion of this study shows that the description of drug use in ARI patients at the Pratama Clinic Asty Sukoharjo using antibiotic therapy with the addition of supporting therapy as much as 90.5% and the results obtained are patients who only use supportive therapy without antibiotics as much as 9.5%.

Keywords: Description; Infection; Respiratory; Clinic; Drug; ARI

